



## Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Seorang Akuntan

Muharini Ulya Sari<sup>1</sup>, Ressy Agmalia<sup>2</sup>, Annisa Rahima Ramadhani<sup>3</sup>, Mutia Afrianti<sup>4</sup> Siti Rodiah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 10 Juni 2021  
Revised: 15 Januari 2022  
Accepted: 27 Januari 2022

### KEYWORDS

Cumulative Predicate Index, Gender, Knowledge of Information and Communication Technology

### CORRESPONDENCE

E-mail: [ressyagmalia@gmail.com](mailto:ressyagmalia@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the differences in perceptions of accounting students based on gender and the cumulative predicate index on technology knowledge for accountants. The data in this study were collected using a questionnaire sent to 100 male and female students from a population of 737 students in the 2018 2019 and 2020 accounting study programs. The data used is raw data (primary) obtained through a survey by distributing questionnaires. . The data analysis technique used in this research is normality test, independent sample and One Way Anova. Results of this study indicate that there is no difference in the perception of students in the accounting study program based on gender and the cumulative predicate index on information and communication technology knowledge that accountants must master.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini dan selalu digunakan dalam komputer, komputer sekarang berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam belajar, komputer dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran menggunakan komputer sebagai media pendidikan, seringkali siswa telah mampu daripada mempelajari jumlah materi pendidikan yang sama dalam waktu yang lebih singkat. Mahasiswa yang belajar menggunakan media komputer memiliki kemampuan mengingat materi perkuliahan yang lebih lama. Tujuan komputer untuk meningkatkan proses belajar dan meningkatkan daya ingatan dari siswa, komputer membantu siswa memperoleh umpan balik secara bebas dan dapat merangsang motivasi siswa melalui penguatan positif yang diberikan ketika siswa memberikan jawaban. Akuntan merupakan profesi yang terkait dengan kegiatan akuntansi dan manajemen keuangan. Mahasiswa akuntansi merupakan calon akuntan yang sangat perlu mengetahui dan menguasai teknologi informasi sebagai salah satu syarat yang harus dikuasai seorang akuntan dalam dunia kerja. (Rinaldy et al. 2020)

Ada sebuah fakta yang mengungkapkan bahwa gender dapat mempengaruhi pengetahuan tentang teknologi informasi khususnya pada komputer, sebuah fakta yang menunjukkan bahwa pria lebih akrab dengan komputer daripada wanita. Indeks Predikat Kumulatif (IPK) juga dapat mengukur tingkat keberhasilan seorang mahasiswa dalam mencerna ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan, termasuk pengetahuan dalam menguasai komputer.

Dalam penelitian (GWI Awal Habibah & Dera Marfiana Andriani, 2017) seorang mahasiswa Akuntansi baik laki-laki maupun perempuan harus menguasai teknologi informasi dan pemahaman yang sama sebagai seorang akuntan. Karena ada proses pembelajaran yang sama yang harus dimiliki oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pemahaman yang sama meskipun ada perbedaan jenis kelamin.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya tersebut, tulisan ini merupakan dari penelitian (GWI Awal Habibah & Dera Marfiana Andriani, 2017) yang membahas pemahaman mahasiswa akuntansi berbasis gender terhadap teknologi informasi akuntansi selama dalam penelitian, namun penelitian tersebut hanya melihat dari

satu variabel saja oleh karena itu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi bagi seorang akuntan berdasarkan jenis kelamin dan indeks predikat kumulatif di Universitas Muhammadiyah Riau. Alasan pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai partisipan dalam penelitian ini karena peneliti menganggap bahwa mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan mudaperlu menguasai teknologi informasi dan komunikasi agar kedepannya dapat bekerja secara profesional.

**KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Gender**

Gender adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mendefinisikan perbedaan antara lelaki dan wanita terhadap pengaruh sosial dan budaya. Seks dalam pengertian ini adalah bentuk rekayasa masyarakat, bukan sesuatu yang alami. (M. yunan H, 2018)

MM Habibi (2020) Data diperoleh dari hasil kusioner yang dibagikan kepada responden. Sample yang digunakan menggunakan metode sampling Insidental yaitu metode penentuan sample berdasarkan peneliti yang mana kemudian digunakan sebagai sample. Sebanyak 88 sampel mengisi kuesioner, dari hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan persepsi akuntansi berdasarkan jenis kelamin terhadap teknologi informasi yang harus dikuasai oleh seorang akuntan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka terdapat hipotesis dibawah ini :

H1 - Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan gender terhadap pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi bagi akuntan

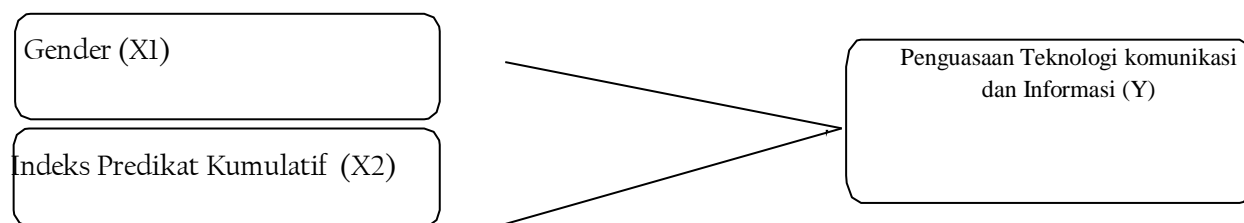
**Indeks Predikat Kumulatif**

Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar yaitu melalui nilai mata kuliah yang diambil setiap semester. Tinggi dan rendahnya nilai indeks predikat tentu dapat mempengaruhi penyelesaian masa kuliah, dan berdampak pada kepercayaan diri.

Indeks Predikat Kumulatif adalah jumlah nilai siswa pada penyelesaian setiap program studi. Dalam dunia pendidikan tinggi, Indeks Predikat Kumulatif juga dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa. (Buana, D.A. 2021)

Pada MM Habibie (2020) Pengujian kedua memiliki nilai sig sebesar 0.001 dengan nilai alpha sebesar 0.05 yang berarti nilai sig < dari alpha atau 0.001 < 0.05, maka hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan IPK tentang Pengetahuan IT yang seharusnya dikuasai oleh seorang akuntan. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat hipotesis dibawah ini :

H2 - Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan nilai indeks predikat kumulatif terhadap penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bagi akuntan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk angkadan kemudian dianalisis melalui statistik. Penelitian

kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antara 2 variabel atau lebih dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2015). Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner.

**sumberdata**

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau melalui google form. Kuesioner merupakan pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan pribadi atau hallain yang diketahuinya (Arikunto, 2015:151). Skala angket menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5,yangmana responden diminta untuk memberikan pendapat sendiri dari setiap pernyataan yang disajikan dan berkisar dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

**Jenisdata**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data mentah,menurut Sugiyono (2014:203) data mentah merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, terlebih dahulu diamati dan dicatat, dan tidak melalui media perantara namun terjun langsung ke lapangan. Data mentah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan data hasil pengisian kuesioner oleh responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.

**Populasi, sampel dan teknik analisa data.**

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri dari objekdan subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang telah diidentifikasi peneliti agar dipelajari dankemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2014: 115). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau ayaitu dari angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang mendaftar pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang berjumlah 737 orang. Data populasi diambil langsung dari website resmi Universitas Muhammadiyah Riau. Ruang lingkup penelitian cukup besar sehingga peneliti tidak dapat dipelajari secara keseluruhan karena adanya keterbatasan waktu sehingga peneliti hanya menggunakan 100 sampel padapenelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu:1). Melakukan pengujian hipotesis dengan pengambilan keputusan yaitu menggunakan independent sample T-test, 2). Melakukan uji hipotesis yang dilengkapi dengan pengambilan keputusan yaitu menggunakan uji One Way Anova.

**HASILDAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Responden**

Jumlah sampel yang diambil adalah 100 mahasiswa dari program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau.

1.Respondens Berdasarkan jenis kelaminins(gender)

Pengelompokan jawaban berdasarkan jenis kelaminins, perakitan dapat dilihat dalam dua kelompok dibawah ini:

**Tabel 1.Repondens berdasarkan jenis kelamin**

Jeniskelamins	Jumlah Responden	Presentase
Lelaki	28	28%
Wanita	72	72%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber :Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas,maka dapatdiketahui bahwa respondens lelaki yaitu berjumlah sebanyak 28 mahasiswa atau 28% dari total keseluruhanrespondens, sedangkan responden wanita berjumlah sebanyak 72 mahasiswi atau 72% daritotal keseluruhan respondenns. Oleh karena itu dapat disimpulkan sebagian besar responden yang mengisi angket yang telah disebarakan adalah mahasiswi.

2. Responden berdasarkan Indeks Predikat Kumulatif

Pengelompokan hasil jawaban yang diberikan responden berdasarkan kategori IPK, sebagai berikut :

Tabel 2. Jawaban Responden Berdasarkan Indeks Predikat Kumulatif

Kategori Indeks Predikat Kumulatif	Total Responden	Presentase
1. Mahasiswa dengan Indeks Predikat Kumulatif memuaskan (IPK 2,50 - 3,35)	5	5%
2. Mahasiswa dengan Indeks Predikat Kumulatif sangat memuaskan (IPK 3,36 - 3,50).	31	31%
3. Mahasiswa dengan Indeks Predikat kumulatif dengan pujian (IPK 3,51 - 4,00)	64	64%
<b>Tota</b>	<b>100,</b>	<b>100%,</b>

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat diketahuibahwa total respondens berdasarkan mahasiswa dengan IPK memuaskan (IPK 2,50 – 3,35) sebanyak 5 mahasiswa (5%), mahasiswa dengan IPK sangat memuaskan (IPK 3,36 – 3,50) sebanyak 31 mahasiswa (31%), dan mahasiswa memiliki IPK dengan pujian (IPK 3,51 – 4,00) 64 mahasiswa (64%). Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan indeks predikat kumulatif pujian merupakan mahasiswa yang paling banyak mengisi angket yang telah disebarlan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardiiz ed Residuall
N		100
NormalParameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,62060380
MostExtreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,064
	Negative	-,074
TestStatistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,198 <sup>c</sup>
a. Testdistribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors SignificanceCorrection.		

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel 3 di atas maka diketahui bahwa hasil uji Kolmogorov Smirnov pada tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.198 > 0.05$ . maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji Kolmogorov Smirnov penelitian ini berdistribusi normal.

### PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hipotesis yang pertama pada penelitian ini, hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Independent Sample t- Test

	Skor Persepsi	
	qual varianceas sumed	qual variancenota ssumed
Levene's Test fo F	1.984	
Equality of Variance Sig.	.162	
t-test for Equality of Means	.210	.187
df	98	39.839
Sig. (2-tailed)	.834	.853
Mean Difference	.09325	.09325
Std. Error Difference		
	.44339	.49891
95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upperr	Lower Upperr
	-.78665	-.91522
	-.91522	1.10172

Sumber: data diolah 2022

Pada tabel 4, terdapat hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar  $0.834 > 0,05$  atau  $0,834$  dikatakan lebih besar dari  $0.05$ . Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi UMRI berdasarkan jenis kelamin pada pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh seorang akuntan. Hal ini karena mahasiswa program studi Akuntansi UMRI memiliki pemahaman yang sama tentang teknologi informasi akuntansi yang harus dimiliki seorang akuntan.

Berdasarkan hipotesis yang kedua dalam penelitian ini, maka hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 5. Tabel hasil Anova Satu Jalur (One Way Anova)

Faktor	Fhitung	Sig. (p-value)	Ftabel df1 = 2 , df2 = 98	Ket
Indeks Predikat Kumulatif	1.687	0.190	3,09	Perbedaan sig.

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel 5 diatas, terdapat hasil perhitungan diperoleh nilai sig variable IPK sebesar  $0,190$ . Yang mana nilai signifikan:  $0,190 > 0,05$  atau  $0,190$  lebih besar dari  $0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi UMRI berdasarkan Indeks Predikat Kumulatif pada pengetahuan Teknologi Informasi dan komunikasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

#### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dijelaskan, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menguji bagaimana persepsi mahasiswa/i akuntansi UMRI terhadap pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi bagi seorang akuntan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan jenis kelamin dan indeks predikat kumulatif terhadap pengetahuan teknologi informasi untuk akuntan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan Uji Normalitas, Uji Sampels Independens, One Way Anova menggunakan SPSS 22. Maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian :

1. Berdasarkan tabel hasil uji Independents Samples t-Test, dapat dilihat bahwa berdasarkan variabel gender tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa/i program studi akuntansi UMRI pada pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi yang harus dikuasai akuntan.
2. Berdasarkan tabel hasil uji Anova Satu Jalur (One Way Anova), dapat dilihat bahwa berdasarkan variabel indeks predikat kumulatif tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa/i program studi akuntansi UMRI pada pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi yang harus dikuasai akuntans.

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi para akuntan maupun calon akuntan, dengan harapan dapat mempersiapkan atau membenahi diri untuk dapat lebih menguasai teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan dan memperlancar pekerjaan akuntan dimasa mendatang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti hanya mengambil 100 mahasiswa sebagai sampel penelitian karena mengingat populasi penelitian yaitu sebanyak 737 orang sehingga tidak memungkinkan untuk mengambilnya secara keseluruhan karena terdapatnya sebuah keterbatasan waktu penelitian.
2. Penelitian ini hanya menganalisis dua variabel bebas, sehingga perlu dilakukan perluasan variabel penelitian agar penelitian ini lebih mampu mempelajari lebih jauh tentang perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi bagi akuntan.

Maka dari itu peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih banyak mengambil jumlah sampel atau responden dan menambahkan variabel lain agar lingkup hasil dan pembahasan lebih akurat.

## REFERENSI

- Habibi, M. M. (2020). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penguasaan teknologi informasi bagi akuntan: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri angkatan 2016 di Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Buana, Danner Apprillia (2021). Pengaruh Financial Technology, dan Indek Predikar Kumulatif (IPK) terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa STIE Dewantara Jombang.”
- Habibah, A, G.W.I. (2017). Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Gender Tentang Teknologi Informasi Akuntansi (Studi kasus mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2016 UIN STS jambi)
- Rinaldy, S., Amin, A., & Shalsabila, A. (2020). Prinsip Etika Profesi Akuntan: Persepsi Mahasiswa. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 106-114.
- Arikunto, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.